



PSIM YOGYA VS PERSIB BANDUNG

# Pembuktian Juara Liga Kasta Kedua

**YOGYA (KR)** - PSIM Yogyakarta kembali akan melakoni laga kandang di kompetisi BRI Super League 2025/2026 dengan menjamu Persib Bandung di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (24/8) sore nanti.

Menghadapi juara bertahan kompetisi kasta tertinggi di Negeri ini, Laskar Mataram bertekad membuktikan kekuatannya sebagai tim promosi dengan status juara kompetisi kasta kedua di Indonesia musim lalu.

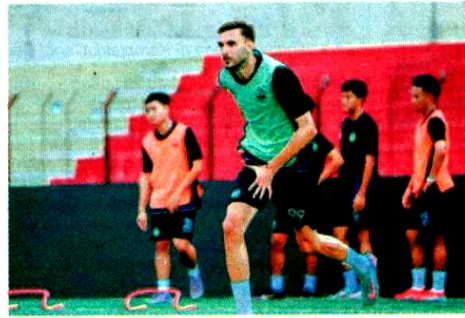
Berstatus sebagai juara Liga 2 (musim ini berganti nama jadi Championship, red), PSIM mencatatkan hasil positif di dua laga perdananya musim ini dengan menggasak tuan rumah Persebaya Surabaya di Stadion Gelora 10 November dan bermain imbang 1-1 dengan Arema FC di Bantul. Dengan dua hasil positif di awal musim tersebut, saat ini tim kebanggaan warga Kota Yogyakarta ini berhasil nangkring di papan tengah klasemen sementara dengan nilai 4.

Meski demikian, di laga ketiga musim ini, PSIM harus menghadapi tim kuat yang berstatus juara bertahan Liga 1 di dua musim berturut-turut. Namun demikian, kapten tim Reva Adi utama mengaku tetap optimistis bisa memberikan yang terbaik bagi su-

porter di laga tersebut. "Saya optimis lawan Persib kita bisa memberikan tiga poin pertama di kandang kita ini," tegas Reva kepada wartawan jelang laga kontra Persib, di Yogya, Jumat (22/8).

Demi meraih target yang ingin diraih pada laga tersebut, mantan pemain PSM Makassar ini mengaku, pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel meminta agar semua pemain fokus untuk menghadapi laga kandang ini. "(Pesan pelatih, red) yang paling penting karakter bermain kita. Maksudnya bertanding jangan mau kalah, dan tetap jaga *fairplay*, selama bekerja keras keberuntungan akan berpihak," tegasnya.

Selain mempersiapkan secara mental, Reva mengaku bahwa jelang laga kontra Persib, tim pelatih juga membahas kekuatan lawan dengan menonton video pertandingan calon lawan. "Kita sudah pelajari (Persib, red) dengan semua pemain dan pelatih, jadi sedikit-sedikit kita akan lakukan di taktikal untuk hadapi Persib karena



KR-Dok PSIM Yogya

**Penyerang PSIM Yogyakarta, Nermin Haljeta siap menjadi andalan melawan Persib Bandung.**

ada beberapa pemain bagus mereka yang perlu kita antisipasi," paparnya.

Dalam kesempatan terpisah, pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel mengaku lebih memilih fokus untuk menyiapkan timnya sendiri jelang laga kontra Persib. Hal ini ditujukan agar kesalahan-kesalahan yang muncul di laga sebelumnya tak lagi terjadi. "Kita fokus di kekuatan tim kami, dan kekurangan dari tim lawan. Kita mencoba membandingkan dengan taktik untuk pertandingan," ucapnya.

Meski tak terlalu detail memikirkan kekuatan lawan, namun Van Gastel menilai sebagai juara bertahan, Persib perlu diwaspadai karena me-

miliki pelatih bertangan dingin, yakni Bojan Hodak, yang sukses membawa Persib juara dua musim berturut-turut. "Pelatih itu (Bojan Hodak, red) membuat Persib juara dua kali. Saya tidak tahu pemainnya untuk saat ini. Tapi saya sudah melihat mungkin tiga kali pertandingan mereka," jelasnya.

Sayangnya, jelang laga penting melawan juara bertahan dua kali berturut-turut, tim juara Liga 2 musim lalu ini terancam belum bisa menurunkan pemain asing rekrutan teranyarnya, Donny Warmerdam. Sedangkan untuk Anton Fase, secara administrasi sudah bisa dimainkan, namun untuk kesiapan fisik masih diragukan.

"Saya nggak tahu, jika dia sudah siap apa belum. Kalau secara fisik, dia tidak berlatih dalam waktu yang lama dengan tim. Jadi dia masih harus beradaptasi dengan sesi latihan tim," ujar Van Gastel.

Dari kubu lawan, Persib yang pada pekan sebelumnya harus menelan kekalahan 1-2 dari tuan rumah Persija Jepara, juga bertekad bisa meraih kemenangan dan tak akan meremehkan tim promosi.

"Mereka (PSIM, red) merekrut beberapa pemain berpengalaman seperti Ze Valente, (Nermin) Haljeta, dan (Pulga) Vidal. Jadi, mereka memiliki banyak pemain bagus. Jika diberi ruang, mereka bisa sangat berbahaya," kata Hodak dalam keterangan resmi klub Persib.

Senada dengan sang pelatih, kapten tim Persib, Marc Klok juga tidak ingin kembali merasakan kekalahan dari tim promosi, seperti yang mereka dapat kala menghadapi tuan rumah Persija. "Kami adalah tim yang *mindset*-nya menang. Jadi, kami harus takut kalah. Saya pikir itu *mindset* yang benar. Kami hanya berpikir tentang menang. Itu satu-satunya pilihan di klub ini. Jadi, (sekarang) semua pemain lihat ke depan untuk main di Yogyakarta," tegas Klok. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005